

ABSTRAK

UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perseorangan atau badan di semua sektor ekonomi. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas, maupun laporan arus dana. SAK EMKM merupakan standar yang dibuat dan disahkan oleh lembaga organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan Indonesia yaitu Ikatan Akuntan Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM UD Kedungkendo Indah. UD. Kedungkendo merupakan UMKM dibidang kerajinan furniture yang memproduksi berbagai olahan kayu jati dan mahoni. Metode dalam penelitian ini ada metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa UD. Kedungkendo belum menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan laporan keuangannya. Penelitian ini menyarankan sebaiknya untuk pencatatan laporan keuangan berikutnya dapat menerapkan SAK EMKM yang berlaku.

Kata kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM

ABSTRACT

UMKM are productive business units that stand alone, carried out by individuals or entities in all economic sectors. Financial statements are part of a complete financial reporting process which includes balance sheets, income statements, statements of changes in financial position which can be presented in various ways such as cash flow statements, or fund flow statements. SAK EMKM is a standard made and ratified by a professional organization that oversees all Indonesian accountants, namely the Indonesian Institute of Accountants. This study was conducted to analyze the application of recording financial statements based on SAK EMKM on UMKM UD. Kedungkendo Indah. UD. Kedungkendo is an UMKM in the field of furniture crafts that produces various processed teak and mahogany wood. The method in this study is a qualitative research method with interview and documentation data collection, data analysis techniques using qualitative descriptive. The results of the study showed that UD. Kedungkendo has not implemented SAK EMKM in recording its financial statements. This research suggests that it is best for the subsequent recording of financial statements to apply the applicable SAK EMKM.

Keywords: Financial Report, UMKM, SAK EMKM